

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan dilapangan.<sup>1</sup> Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang initerjadi.<sup>2</sup> Jadi skripsi ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mendeskripsikan fenomena yang bersangkutan dengan pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII SMP N Sekecamatan Kuok. Adapun yang akan diteliti yaitu Guru PAI, peserta didik, masing-masing sekolah di SMP N sekecamatan Kuok.

#### **B. Latar Penelitian**

Fokus penelitian merupakan alat untuk menfokuskan studi penelitian sehingga penelitian dapat tepat sesuai data lapangan. Fokus penelitian ini akan mengkaji bagaimana Penerapan Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP N Sekecamatan Kuok. Sedangkan ruang lingkup yang akan diteliti yaitu di Kelas VII SMP N

---

<sup>1</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Anngkasa, 1993), h. 153

<sup>2</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 26

01, SMP N 02, SMP N 03 Kuok yang menerapkan Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang meliputi aspek:

1. Pendidik dan peserta didik.
2. Proses belajar mengajar.
3. Kurikulum yang diterapkan.
4. Lingkungan, termasuk sarana dan prasarana.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Atau bisa disebut sebagai human instrument. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berdasarkan kajian yang diteliti oleh seorang peneliti. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode antara lain:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>3</sup> Dalam bukunya Sugiyono dipaparkan beberapa macam observasi, yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.<sup>4</sup> Jadi bisa diartikan bahwa observasi atau pengamatan yakni suatu pernyataan yang maknanya dapat diuji dengan pengalaman yang dapat diulangi baik oleh orang yang mempergunakan pernyataan tersebut

<sup>3</sup>Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1989), h. 136

<sup>4</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet 9, h. 65

maupun oleh orang lain.<sup>5</sup> Metode ini dilakukan secara intensif dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh data tentang kondisi lingkungan, proses pembelajaran dan metode yang digunakan di Kelas XII SMP N Sekecamatan Kuok, terutama yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Metode ini peneliti gunakan sebagaimana yang di dijelaskan oleh Spradley dalam bukunya sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif obyek yang diteliti dinamakan situasi social, yang terdiri dari tiga komponen yaitu *Place* (Tempat), *Actor* (Pelaku) dan *Activity* (Kegiatan).<sup>6</sup>

Dalam melakukan observasi ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Tahap Deskripsi yaitu penjelajahan umum dan menyeluruh terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan.
- b. Tahap Reduksi yaitu memilih diantara yang telah dideskripsikan.
- c. Tahap Seleksi yaitu mengurai fokus menjadi komponen yang

epimologi

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG**

Dalam penelitian memerlukan alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu atau sebagai sarana penelitian berupa seperangkat tes untuk memperoleh data dimana alat tersebut dinamakan instrumen. Instrumen dalam kamus besar bahasa indonesia berarti alat Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Louis O. Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), h. 33

<sup>6</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 68-69

<sup>7</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan peneliti sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik atau dibuat peneliti bisa keliru. Pada pelaksanaan penelitian di SMP N Sekecamatan kuok ini instrumennya yakni berupa indikator keberhasilan pembelajaran terhadap permasalahan yang diteliti, sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamannya yang bersangkutan dalam instrumen penelitian.

## 2. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.<sup>8</sup> Metode wawancara mencakup cara yang digunakan kalau seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden.<sup>9</sup>

Interview yang dilakukan oleh peneliti kepada Waka Kurikulum, guru, dan karyawan, baik untuk menilai keadaan seseorang ataupun untuk mencari data tentang latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian sikap terhadap sesuatu. Lebih spesifik metode

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, h 193.

<sup>9</sup>Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1978) Cet 11, h 129

ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi yang ada di Kelas VII SMP N Sekecamatan Kuokantara lain:

- a. Guna mengetahui tentang pelaksanaan pendekatan rasional dalam pembelajaran PAI.
- b. Guna mengetahui tentang problem yang dalam pelaksanaan pendekatan rasional dalam pembelajaran PAI.
- c. Guna mengetahui kendala yang ada dalam pelaksanaan pendekatan rasional dalam pembelajaran PAI.

### 3. Dokumentasi

Dokumen bermakna setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan SMP N Sekecamatan Kuok yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumenter, misalnya: sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, siswa, jumlah guru, karyawan dan siswa serta persiapan pembelajaran.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>11</sup> Penelitian pada hakikatnya

<sup>10</sup>Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2004), Cet 4, h 161.

<sup>11</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode-Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1989), h. 263



merupakan wahana untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran.<sup>12</sup> Disini penulis mencoba memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pula uraian dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi uraian. Dan ini merupakan upaya mencari sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikan sebagai temuan.

Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi akan diolah dan dianalisis sesuai karakteristik penelitian, yaitu induktif atau metode yang bertumpu pada fakta peristiwa yang dikaji lebih khusus. Analisis data kualitatif adalah analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, yakni sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>13</sup>

Kemudian untuk menjamin validasi data temuan peneliti melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subyek, peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Keabsahan data dilakukan untuk meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik kehadiran peneliti di lapangan, observasi mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode peneliti dan teori), serta pembahasan dengan teman sejawat melalui diskusi untuk melacak kesesuaian hasil. Disamping itu juga menggunakan pola berfikir deduktif, yaitu berangkat dari faktor yang sifatnya umum

<sup>12</sup>Lexy J, Moleong, Ibid h. 30

<sup>13</sup>Sugiyono, Ibid, h. 89

dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum yang kita kehendaki untuk menilai kejadian yang khusus. Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah menyusun data tersebut kemudian di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman inti proses dan pernyataan.
3. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan focus penelitian dan mengujikannya secara deskriptif.
4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan dengan teori.
5. Mengambil kesimpulan.<sup>14</sup>

#### E. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas). Derajat kepercayaan keabsahan data (kredebilitas) dapat diadakan dengan pengamatan yang tekun, dan triangulsi. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.<sup>15</sup>

<sup>14</sup>Sutrisno Hadi, *ibid*, h. 42

<sup>15</sup>*Ibid*, h. 254

Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan:

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana dikemukakan penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar peneliti.

2. Ketentuan pengamatan (*persistent observation*)

Kekuatan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut serinci.<sup>16</sup> Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah secara rinci sampai pada satu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Lexy J. Maleong membadakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>17</sup> Disini peneliti akan menggunakan triangulasi dengan sumber yang berarti

<sup>16</sup>Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.RosdaKarya, 2002),h.3

<sup>17</sup>*Ibid*, h. 178



membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah, orang berbeda, orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### 4. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data kategori analisis, penafsiran dan kesimpulan. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal atau secara tidak formal. Banyak kesempatan untuk mengadakan sumber cek, yaitu setiap hari pada waktu peneliti bergaul dengan para subjeknya. Misalnya ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya terhadap hasil tanggapan seseorang yang dimintakan tanggapan dari orang lain. Demikian pendapat kelompok lain, dapat pula

dicek dengan kelompok lainnya. Di pihak lain pengecekan secara formal tentu saja diperlukan pula *member check*, demikian dilakukan dalam bentuk diskusi dengan anggota yang terlibat cukup berpengetahuan dan berpengalaman yang diambil dari mereka yang mewakili kelompok-kelompok tertentu.

#### 5. Auditing

Untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan dan intepretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan peneliti dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Mereka yang ikut memeriksa adalah Dosen pembimbing pada penelitian ini.<sup>18</sup>



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG**

---

<sup>18</sup>*Ibid*, h. 181